

# Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

*Analysis of Financial Statements to Assess Financial Performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

**Nurul Hasanah<sup>a,1</sup>, Citra Windy Lubis<sup>b,2</sup>**

<sup>a,b</sup>Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No.3-A, Medan 20241  
nurullh275@gmail.com<sup>1</sup>, Citra.windylubis@gmail.com<sup>2</sup>

---

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dengan menggunakan metode analisis data yang digunakan yaitu dokumentasi dan data yg diperoleh dari [www.indofood.co.id](http://www.indofood.co.id). Rasio merupakan alat yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan antara jumlah data satu dengan jumlah data yang lainnya, yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dalam suatu periode tertentu. Rasio yang digunakan diantaranya yaitu, rasio likuiditas yang diwakili oleh rasio lancar, rasio solvabilitas diwakili oleh rasio hutang terhadap ekuitas, rasio aktivitas diwakili oleh total asset turn over dan rasio profitabilitas diwakili oleh Gross Profit Margin. Hasil yg diperoleh dalam penelitian ini dari tahun 2017 -2021 dari rasio Likuiditas dilihat dari rasio lancar dikatakan sangat baik. Dengan demikian PT. Indofood termasuk dalam kategori baik. Dari ratio aktivitas diketahui Penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk, berdasarkan rasio total aset turn over tahun 2017-2021 dapat dikatakan kurang efektif. Dari rasio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap ekuitas, modal perusahaan dapat mencukupi penjaminan hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga PT. Indofood Sukses Makmur dapat dikatakan baik dan sehat dari tahun 2017-2021. Yang terakhir dari rasio yaitu rasio profitabilitas, dapat dilihat dari gross profit margin pada tahun 2017 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sehingga dapat dikatakan efisien. Pada tahun 2017 ke tahun 2021 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh keefisienan dalam menggunakan aset untuk mendapatkan profit sehingga keadaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk dalam kategori yg baik.

**Kata Kunci :** Kinerja keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

## ABSTRACT

This study has a goal, namely to determine the financial performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2017 to 2021 using the data analysis method used, namely documentation and data obtained from [www.indofood.co.id](http://www.indofood.co.id). The ratio is a tool used in this study to compare one amount of data with another amount of data, which is used to assess the financial position in a certain period. The ratios used include, namely, the liquidity ratio is represented by the current ratio, the solvency ratio is represented by the debt to debt ratio, the activity ratio is represented by total asset turnover and the profitability ratio is represented by Gross Profit Margin. The results obtained in this research are from 2017 - 2021 from the Liquidity ratio seen from the current ratio it is said to be very good. Thus PT. Indofood is included in the good category. From the known activity ratios Assessment of the financial performance of PT. Indofood Tbk, based on the ratio of total asset turnover for 2017-2021 it can be said to be less effective. From the solvency ratio seen from the debt to debt ratio, the company's capital can be sufficient to guarantee the debt provided by creditors so that PT. Indofood Sukses Makmur can be said to be well and healthy from 2017-2021. The last of the ratios, namely the profitability ratio, can be seen from the gross profit margin in 2017 to 2021 which has increased so that it can be said to be efficient. From 2017 to 2021 there has been an increase caused by efficiency in using assets to gain profit so that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is included in the good category.

**Keywords:** Financial Performance, Solvency Ratio, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

---

Disubmit: 13 Desember 2022

Info Artikel :  
Direview: 20 Januari 2023

Diterima: 29 Januari 2023

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang membahas tentang neraca yang memberikan informasi mengenai kekayaan, utang dan modal, laporan rugi/laba, yang memberi informasi mengenai aktivitas perusahaan, dan laporan arus kas, yang memberi informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan salah satu perusahaan manufaktur dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat. Berkaitan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat mengelolah aktivitasnya dan perlu menjalankan ekuitasnya secara profesional. Hal ini dapat dimaksud untuk meningkatkan kinerja keuangan pada setiap usaha yang dikelola. Namun pada dasarnya fenomena yang sering terjadi dalam perusahaan ialah naik turunnya kinerja keuangan. Didalam sebuah perusahaan jika sering mengalami kesilapan terhadap pengendalian dan pengelolaan sumber keuangannya maka dapat sedikit disimpulkan bahwa perusahaan tersebut kurang baik dalam hal mengelola kinerja keuangannya, begitupun sebaliknya jika perusahaan tersebut dapat mengelola dengan baik serta dapat mengendalikan sumber keuangannya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam mengelola kinerja keuangannya.

Berikut ini rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021, sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021

Rasio keuangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Likuiditas	1,52	1,13	1,27	1,37	1,04
Solvabilitas	0,87	0,97	0,77	1,06	1,07
Aktivitas	0,60	0,57	0,60	0,36	0,42
Profitabilitas	0,28	0,28	0,29	0,32	0,33

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu Pada tahun 2017 rasio ini sebesar 1,52, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 1,13, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 1,27, pada tahun 2020 rasio ini sebesar 1,37, pada tahun 2021 rasio ini sebesar 1,04. Didalam curren ratio jika angka rasio lancar di dalam suatu perusahaan lebih dari 1,0 (100%), maka perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Namun jika rasio lancar yang dimiliki perusahaan nilainya dibawah 1,0 maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang masi dipertanyakan. Secara keseluruhan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 perusahaan ini mengalami penurunan, tetapi kondisi ini masi bisa dikatakan baik sehingga mampu membayar kewajiban lancar nya dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Solvabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan Debt to equity ratio yaitu Pada tahun 2017 rasio ini sebesar 0,87, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 0,97, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 0,77, pada tahun 2020 rasio ini sebesar 1,06, padatahun 2021 rasio ini sebesar 1,07.

Dapat dilihat dari tahun ketahun rasio ini mengalami kenaikan, sehingga diawatirkan perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajiban nya kepada kreditur pada saat jatuh tempo. Solusinya dalam mengatasi masalah di dalam rasio ini yaitu dengan cara mengurangi pinjaman terhadap kreditur dan tingkatan jumlah modal yang dimiliki perusahaan, karena semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan. Itu artinya semakin kecil hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan itu aman.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Aktivitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan Total Asset Turn Over maka didapatkan hasil perhitungan pada tahun 2017 rasio ini sebesar 0,60, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 0,57, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 0,60, pada tahun 2020 rasio ini sebesar 0,36, pada tahun 2021 rasio ini sebesar 0, kali. Itu artinya rasio ini mampu menghasilkan penjualan dari aktiva total nya pada tahun 2017 sampai dengan 2021 dan mengalami kenaikan kinerja dalam mencetak penjualan yang lebih tinggi dari aset-aset nya.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan Gross Profit Margin yaitu Pada tahun 2017 rasio ini sebesar 0,28, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 0,28, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 0,29, pada 2020 rasio ini sebesar 0,32, pada 2021 rasio ini sebesar 0,33. Hasil perhitungan margin laba kotor adalah semakin besarnya rasio ini maka akan semakin baik (efisien) bagi kegiatan operasional perusahaan dan menampakkan bahwa perusahaan menekankan harga pokok penjualan pada presentase dibawah kenaikan suatu penjualan, sedangkan apabila penjualan mengalami penurunan maka itu artinya perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional nya. Secara keseluruhan didalam margin laba kotor (gross profit margin), rasio ini juga mengalami peningkatan. Dimanaa pada tahun 2017 dan 2018 rasio ini sebesar 0,28. Kemudian pada tahun 2019- 2021 terus terjadi peningkatan. Dapat dilihat dari rasio tahun 2017 yaitu 0,29% dan pada tahun 2021 yaitu 0,33 %, itu artinya rasio ini mengalami peningkatan walaupun peningkatan nya tidak begitu besar.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu Pada tahun 2017 rasio ini sebesar 1,52, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 1,13, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 1,27, pada tahun 2020 rasio ini sebesar 1,37, pada tahun 2021 rasio ini sebesar 1,04. Didalam curren ratio jika angka rasio lancar di dalam suatu perusahaan lebih dari 1,0 (100%), maka perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Namun jika rasio lancar yang dimiliki perusahaan nilainya dibawah 1,0 maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang masi dipertanyakan. Secara keseluruhan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 perusahaan ini mengalami penurunan, tetapi kondisi ini masi bisa dikatakan baik sehingga mampu membayar kewajiban lancar nya dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Solvabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan Debt to equity ratio yaitu Pada tahun 2017 rasio ini sebesar 0,87, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 0,97, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 0,77, pada tahun 2020 rasio ini sebesar 1,06, padatahun 2021 rasio ini sebesar 1,07.

Dapat dilihat dari tahun ketahun rasio ini mengalami kenaikan, sehingga diawatirkan perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo. Solusinya dalam mengatasi masalah di dalam rasio ini yaitu dengan cara mengurangi pinjaman terhadap kreditur dan tingkatkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan, karena semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan. Itu artinya semakin kecil hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan itu aman.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Aktivitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan Total Asset Turn Over maka didapatkan hasil perhitungan pada tahun 2017 rasio ini sebesar 0,60, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 0,57, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 0,60, pada tahun 2020 rasio ini sebesar 0,36, pada tahun 2021 rasio ini sebesar 0, kali. Itu artinya rasio ini mampu menghasilkan penjualan dari aktiva total nya pada tahun 2017 sampai dengan 2021 dan mengalami kenaikan kinerja dalam mencetak penjualan yang lebih tinggi dari aset-aset nya.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dihitung dengan menggunakan Gross Profit Margin yaitu Pada tahun 2017 rasio ini sebesar 0,28, pada tahun 2018 rasio ini sebesar 0,28, pada tahun 2019 rasio ini sebesar 0,29, pada 2020 rasio ini sebesar 0,32, pada 2021 rasio ini sebesar 0,33. Hasil perhitungan margin laba kotor adalah semakin besarnya rasio ini maka akan semakin baik (efisien) bagi kegiatan operasional perusahaan dan menampakkan bahwa perusahaan menekankan harga pokok penjualan pada presentase dibawah kenaikan suatu penjualan, sedangkan apabila penjualan mengalami penurunan maka itu artinya perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional nya. Secara keseluruhan didalam margin laba kotor (gross profit margin), rasio ini juga mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2017 dan 2018 rasio ini sebesar 0,28. Kemudian pada tahun 2019- 2021 terus terjadi peningkatan. Dapat dilihat dari rasio tahun 2017 yaitu 0,29% dan pada tahun 2021 yaitu 0,33 %, itu artinya rasio ini mengalami peningkatan walaupun peningkatan nya tidak begitu besar.

### *B. Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, periode 2017-2021 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas?

### *C. Tujuan Penelitian*

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, periode 2017-2021 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### *A. Laporan Keuangan*

Menurut Hary (2016), laporan keuangan merupakan yang akan terjadi dari proses akuntansi yg dapat dipergunakan sebagai alat buat mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi menjadi indera informasi yg menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang membagikan syarat kesehatan perusahaan. berdasarkan Fahmi (2014), laporan keuangan artinya suatu isu yg mendeskripsikan syarat keuangan suatu perusahaan ,serta lebih jauh informasi tersebut bisa dijadikan

menjadi ilustrasi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan artinya ringkasan dari suatu proses pencatatan asal transaksi yg menggunakan tehnik serta prosedur eksklusif yang digunakan sang pihak- pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yg meliputi, laporan untung rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yg terjadi selama satu buku yg bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik serta periode yang biasa digunakan ialah tahun yang mulai 1 januari serta berakhir 31 desember. Periode mirip ini dianggap periode tahun kelender. Selain tahun kelender, periode akuntansi mampu pula dimulai berasal lepas salain tanggal 1 januari. istilah periode akuntansi seringkali jua pada ganti dengan tahun buku. Walaupun periode akuntansi tahun buku yang dipergunakan itu merupakan tahunan, manajemen mesih dapat menyusun laporan keuangan buat periode yang lebih pendek.

### *B. Jenis Laporan Keuangan*

Jenis-jenis laporan keuangan menurut Prastowo (2015), laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah :

- a. Laporan Posisi Keuangan. Laporan keuangan memberikan info tentang posisi keuangan di ketika tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.
- b. Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan yang memberikan info tentang kinerja (potensi) perusahaan dalam menghasilkan profit selama periode tertentu.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
- d. Laporan Arus Kas. menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan. laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yg tersaji.

### *C. Tujuan Laporan Keuangan*

Tujuan laporan keuangan yaitu buat menyediakan isu yg berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (yang akan terjadi usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. menurut Harahap (2013) tujuan laporan keuangan artinya:

- a. Screening, analisis dilakukan menggunakan tujuan buat mengetahui situasi dan kondisi kerusakan berasal laporan keuangan tanpa pergi pribadi ke lapangan
- b. Understanding, tahu perusahaan , syarat keuangan serta hasil usahanya.
- c. Forecasting, analisis digunakan buat meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan tiba
- d. penaksiran, analisis dimaksudkan buat melihat kemungkinan adanya dilema-problem yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau problem lain dalam perusahaan.
- e. Evalution, analisis dilakukan buat menilai prestasi manajemen dalam mengelolah perusahaan.

Fahmi (2014) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan ialah memberikan isu keuangan yang mencangkup perubahan berasal unsur-unsur laporan keuangan yg ditujukan pada pihak-pihak lain yang bekepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

### *D. Analisis Laporan Keuangan*

Sebagai awal agar dapat mengetahui keadaan keuangan pada perusahaan, yaitu menganalisis laporan keuangan ialah menghubungkan antara berbagai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Hasil analisa ini sangat berguna bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan, tentang langkah-

langkah yang akan di tempuh pada masa yang akan datang dan juga unuk mengetahui mengenai perkembangan finansial dari perusahaan tersebut. Dalam praktiknya, analisi rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

- a. Rasio Posisi Keuangan, yaitu membandingkan angka-angka yang bersumber dari neraca
- b. Rasio Laporan Laba Rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan rugi laba
- c. Rasio Antar Laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan rugi laba.

Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa rasio ini terdiri dari beberapa macam, berikut merupakan penjelasan dan rumus yang di pergunakan didalam penelitian ini yaitu:

- a. Rasio Likuiditas (likuidty ratio), adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tetap waktu. Rasio likuiditas secara umum ada 3 (Tiga) yaitu *current ratio*, *quick ratio* (*acid test ratio*) dan *cash ratio*. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Solvabilitas (*sovable ratio*) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage secara umum ada 3 (tiga) yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *long-term debt to equity ratio*.

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Debt equity Ratio*

$$\text{Debt equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

- c. Rasio Aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjukkan aktivitas perusahaan. Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turn Over*(Perputaran Aktiva).

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

- d. Rasio Profitabilitas (*profitability rato*) adalah mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh.

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Return on equity*

$$\text{Return on equiy} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### E. Kinerja Keuangan

Citra (2018) Kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba. kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*general accepted accounting principle*), dan lain. Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- b. Melakukan perhitungan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang di temukan
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan.

Menurut Nurul (2018) Kinerja suatu perusahaan, baik kinerja keuangan maupun kinerja-kinerja lainnya di perusahaan tersebut tentu saja sangat bergantung dari operasional perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain semakin baik operasional perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

### 3. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari data berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya dapat di akses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari April – Agustus 2022.

#### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk , di dasarkan pada pertimbangan perusahaan memiliki data yang di perlukan untuk menyusun penelitian tugas akhir. Data tersebut berupa data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan keuangan periode 2017-2021.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter dan studi kepustakaan. Data Dokumenter berupa data yang diarsip dengan memuat apa dan kapan transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data tersebut di peroleh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berupa data perusahaan tentang peningkatan kinerja keuangan pada periode 2017-2021. Data Studi Kepustakaan berupa data yang di peroleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, tulisan ilmiah, tesis, literatur-literatur, termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

#### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode dekriptif keuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini analisis laporan keuangan PT. Indofood Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai Tahun 2017 sampai dengan 2021;

##### 1) Analisis Rasio Likuiditas

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio 2017} &= \frac{33.272.618}{31.204.102} \times 100\% \\ &= 106.62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio 2018} &= \frac{31.403.445}{24.686.862} \times 100\% \\ &= 127.20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio 2019} &= \frac{38.418.238}{27.975.875} \times 100\% \\ &= 137.32\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio 2020} &= \frac{40.102.445}{29.168.222} \times 100\% \\ &= 137.48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio 2021} &= \frac{43.428.211}{31.223.765} \times 100\% \\ &= 139.08\% \end{aligned}$$

##### 2) Analisis Rasio Aktivitas

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2017} &= \frac{73.394.728}{33.272.618} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,20 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2018} &= \frac{76.592.955}{31.403.445} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,43 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2019} &= \frac{81.731.469}{38.418.238} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,12 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turn Over 2020} &= \frac{84.522.921}{40.862.955} \times 1 \text{ kali} \end{aligned}$$

=2,06 kali

$$\text{Total Asset Turn Over 2021} = \frac{79.121.422}{34.731.463} \times 1 \text{ kali} \\ = 2,27 \text{ kali}$$

### 3) Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2017	$\frac{46.620,996}{49.916,800} \times 100\%$ = 93,40%
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2018	$\frac{41.996,071}{54.202,488} \times 100\%$ = 77,47%
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2019	$\frac{83.998,472}{79.138,044} \times 100\%$ = 106,14%
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2020	$\frac{85.128,433}{72.345,035} \times 100\%$ = 117,67%
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2021	$\frac{87.194,666}{70.128,985} \times 100\%$ = 124,33%

## 4) Analisis Rasio Profitabilitas

Return <u>On</u> Equity 2017	$\frac{4.961,851}{49.916,800} \times 100\%$
	= 9,49%
Return <u>On</u> Equity 2018	$\frac{5.902,729}{54.202,488} \times 100\%$
	= 10,89%
Return <u>On</u> Equity 2019	$\frac{8.752,066}{79.138,044} \times 100\%$
	=11,06%
Return <u>On</u> Equity 2020	$\frac{9.123,026}{72.345,035} \times 100\%$
	=12,61%
Return <u>On</u> Equity 2021	$\frac{10.232,888}{70.128,985} \times 100\%$
	=14,59%

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan diatas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, dapat disajikan data dengan hasil perhitungan rasio keuangan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

Tabel 2. Kondisi Kinerja Keuangan PT.Indofood Tbk Tahun 2017-2021

Jenis Rasio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	Kriteria
Rasio Likuiditas (Rasio Lancar)	106,62%	127,20%	137,32%	137,48 %	139,08 %	Sangat Baik
Rasio Aktivitas (Rasio Perputaran Aset Tetap)	2,20 kali	2,43 kali	2,12 kali	2,06 kali	1,99 kali	Kurang Efektif
Rasio Solvabilitas (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)	93,40%	77,47%	106,14%	117,67%	124,33%	Sangat Sehat
Rasio Profitabilitas (Return On Equity(ROE))	9,94%	10,94%	11,06%	12,61%	14,59%	Efisien

Sumber : Hasil olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan dapat diketahui nilai Current Ratio PT.Indofood Tbk, pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 current ratio sebesar 106,62% dengan demikian current ratio PT.Indofood Tbk pada tahun 2017 dikatakan sangat baik karena berada diatas >100% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan current ratio PT.Indofood Tbk pada tahun 2018 sebesar 127,20% dengan demikian current ratio PT.Indofood Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas >100% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan current ratio PT.Indofood Tbk pada tahun 2019 sebesar 137,32%, dengan demikian current ratio PT.Indofood Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas >100% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan, current ratio PT.Indofood Tbk pada tahun 2020 sebesar 137,48%, dengan demikian current ratio PT.Indofood

Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan, current ratio PT.Indofood Tbk pada tahun 2021 sebesar 139,08%, dengan demikian current ratio PT.Indofood Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan, dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup mampu membayar utang-utangnya.

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan dapat diketahui nilai rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk dari tahun 2017 sampai 2021. Pada tahun 2017 rasio perputaran total aset PT.Indofood Tbk sebanyak 2,20 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk pada tahun 2017 dikatakan kurang efektif karena berada dibawah  $>5\times$  (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2018 sebanyak 2,43 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2018 dikatakan kurang efektif karena berada dibawah  $>5\times$  (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebanyak 2,12 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk dikatakan kurang efektif karena berada dibawah  $>5\times$  (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebanyak 2,06 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk dikatakan kurang efektif karena berada dibawah  $>5\times$  (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2021 sebanyak 1,99 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk dikatakan kurang efektif karena berada dibawah  $>5\times$  (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan.

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan dapat diketahui nilai rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Pada tahun 2017 rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk sebesar 93,40%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2017 dikatakan sehat karena berada diatas 70% - 90% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2018 sebesar 74,47%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk dikatakan sehat karena berada diatas 70% - 90% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 106.14%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2019 dikatakan sangat sehat karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebesar 117.67%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2020 dikatakan sangat sehat karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2021 sebesar 124.33%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2021 dikatakan sangat sehat karena berada diatas  $>100\%$  angka standar Penilaian Kinerja Keuangan.

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan dapat diketahui nilai return on equity PT.Indofood Tbk dari tahun 2017 sampai 2021. Pada tahun 2017 return on equity PT.Indofood Tbk sebesar 9,94%, dengan demikian return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2017 dikatakan cukup efisien karena berada di 9% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2018 sebesar 10,94 %, dengan demikian return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2018 dikatakan efisien karena berada di 10% - 20% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 11,06%, dengan demikian return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2019 dikatakan efisien karena berada di 10% - 20% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebesar 12,61%, dengan demikian return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2020 dikatakan efisien karena berada di 10% - 20% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan.

*Return on equity* PT.Indofood Tbk tahun 2021 sebesar 114,59%, dengan demikian return on equity PT.Indofood Tbk tahun 2021 dikatakan efisien karena berada di 10% - 20% angka standar Penilaian

Kinerja Keuangan. Semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk, berdasarkan Rasio Likuiditas yang diukur dengan rasio lancar tahun 2017-2021 dikatakan sangat baik.
2. Penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk, berdasarkan dengan rasio perputaran aset tetap tahun 2017-2021 dikatakan kurang efektif.
3. Penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk, berdasarkan Rasio Solvabilitas diukur dengan rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2018-2020 dikatakan sangat sehat.
4. Penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk, berdasarkan Rasio Profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE), tahun 2017-2021 dikatakan efisien.

## REFERENSI

- [1] Andi Muhammad Hasbi Munarka, Sulastris Adeningsih. 2014. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Jurnal ekonomi pembangunan vol.1 No. 2.
- [2] Anne Erika Oktania, Soedjono. 2013. Analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Tbk. Jurnal ilmu dan riset manajemen. Vol. 2 no 3.
- [3] Denny Erika. 2017. Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Jurnal Prespektif vol.xv, no.2.
- [4] Eka Yuliana Kristanty, Sugiyono. 2017. Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan farmasi. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.6 no. 3.
- [5] Fahmi, I. 2014. Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- [6] Grace Monica Nuruwael, Sonang Sitohang. 2013. Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan PT. International nickel corporation Tbk. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.2 no.1.
- [7] Hendy Andres Maith. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampurna Tbk. Jurnal EMBA vol. 1 no. 3.
- [8] Ika Puspitasari, Budiarto. 2014. Rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada optik airlangga Surabaya. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 3 no. 7.
- [9] Kasmir. 2013. Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.
- [10] Munawir. S. 2015. Analisis laporan keuangan. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- [11] Marsel pongoh. 2013. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resauce Tbk. jurnal EMBA vol. 1 No 3
- [12] Putri Hidatul Fajrin, Nur Laily. 2016. Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk. jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 5. No 6.
- [13] Prastowo, D. 2015. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

- [14] Wesly Andri Simanjuntak, Septony B. Sihan. 2016. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan studi komparatif PT.Telkom indonesia dan Sk Telecom. Jurnal ilmiah methonomi vol.2 No. 2